

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal Maret 2019, Indonesia mengumumkan bahwa virus Covid-19 telah tiba di Indonesia. Virus Covid-19 ini pertama kali muncul pada tahun 2019 di Wuhan, China. Virus ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan demikian, dunia mengalami pandemi karena virus ini menyebar ke seluruh dunia. Salah satunya adalah Indonesia yang mempengaruhi segala hal mulai dari ekonomi hingga dunia pendidikan.

Dampak nyata dari Covid-19 ini terhadap pendidikan di Indonesia yaitu pemerintah memberikan peraturan adanya pembelajaran *daring*. Situasi ini mendorong. Hal ini membuat orang tua menjadi pembimbing anak dalam pembelajaran terutama dengan bisa menguasai pelajaran dengan baik.

Pendidikan adalah suatu upaya secara sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi baru, dan bisa berubah cara berpikir seseorang melalui proses suatu pembelajaran. Dalam pendidikan meliputi beberapa aspek seperti kognitif, akhlak, kepribadian dan keterampilan seseorang.

Orang tua memiliki kewajiban dan berperan dalam menentukan nasib akhir anak-anak mereka dengan memberikan fasilitas pendidikan yang memadai. Orang tua harus mengambil bagian dalam mengelola, mengoordinasikan, dan mengajar anak-anak mereka dengan tepat. Namun, sayangnya masih banyak orang tua yang setelah menyekolahkan anaknya, mereka sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya ke sekolah, terutama kepada guru. Orang tua seperti lepas tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.

Dukungan orang tua amatlah berarti untuk keberlangsungan pembelajaran *daring* ini. Terdapat sebagian peran orang tua dalam mendampingi anak berlatih dengan cara *daring* di rumah yang ditulis dalam postingan (TheAsianparent, 2020) yang mengambil dari riset, pengembangan, serta Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yakni orang tua memberikan anak adanya fasilitas yang baik agar anak dapat belajar dengan nyaman dan efisien, karena pada dasarnya saat pembelajaran *daring* anak cenderung mudah jenuh maka dari itu orang tua dapat mendukung secara penuh agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Orang tua memiliki peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran *daring* untuk anaknya serta memberikan sebuah panduan bagi anak-anaknya agar dapat terbiasa dalam menyelesaikan tugas di mana pandemi saat ini. Orang tua awalnya memiliki peran untuk memberikan bimbingan sikap dan perilaku anak.

Pelaksanaan pembelajaran secara *daring* ini, menuntut orang tua wajib memiliki edukasi akan teknologi, hal ini dikarenakan proses pembelajaran *daring* ini menggunakan alat komunikasi melalui jaringan internet. Maka dari itu orang tua harus memiliki edukasi mengenai teknologi dengan mempelajari aplikasi tersebut agar dalam proses pembelajaran anak tidak terhambat. Tetapi dalam realitasnya, tidak sedikit orang tua yang merasa kesulitan karena mereka belum memahami teknologi masa kini yang sulit sehingga akhirnya akan menghambat proses pendampingan pembelajaran anak di rumah.

Selain kendala orang tua yang kurang dalam edukasi akan teknologi, ada berbagai kendala lain orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 ini. Dalam jurnal (Anita Wardani & Yulia Ayryza, 2021) permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh orang tua saat masa pandemi salah satunya adalah kurang pahamnya orang tua mengenai materi pembelajaran, orang tua juga merasa kesulitan untuk menumbuhkan semangat anak dan minat anak dalam belajar, selain itu orang tua merasa tidak punya waktu dan kesusahan dalam mengatur waktu, tidak sabar ketika mendampingi anak belajar, kesulitan mengoperasikan handphone dan kendala mengenai kesusahan sinyal internet.

Pada realitasnya, penulis menemukan permasalahan yang serupa yakni pada PPL (Praktik Pembelajaran Lapangan) di SMPN 103 Jakarta. Selama melakukan PPL di sekolah ini, terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran berlangsung, salah satunya yakni mengenai respons dan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas yang kurang baik. Perlu diketahui, PPL yang dilakukan penulis berlangsung selama bulan Agustus hingga Oktober 2021 yang pada saat itu pembelajaran dengan metode *daring* yang diberlakukan. Setelah penulis melakukan PPL dan menemukan adanya masalah di sekolah tersebut, selanjutnya penulis melakukan evaluasi selama pembelajaran terkhusus pada kelas 9 dengan topik membahas alasan siswa dibalik respons dan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas yang kurang baik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada kelas 9, ditemukan bahwa terdapat 5 siswa yang memiliki masalah dalam merespons dan ketidaktepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Kelima siswa dalam hasil evaluasi menyebutkan rata-rata selama pembelajaran berlangsung, orang tua tidak mengambil andil penuh dalam tugasnya untuk mendidik dan mengajarkan anak. Terdapat berbagai alasan dibalik permasalahan ini, yakni diantaranya kesibukan orang tua dalam pekerjaan, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, dan lain sebagainya. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui seberapa jauh peran orang tua dalam pembelajaran anak di sekolah.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan dilatasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Pendampingan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa/i SMP Negeri 103 Jakarta**”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan uraian latar belakang dilatasi adalah peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAK. Maka sub fokus:

1. Kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung di SMPN 103 Jakarta, mata pelajaran PAK pada peserta didik kelas XI.
2. Sikap dan karakter peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAK dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran daring berdampak terhadap peran pendampingan orang tua pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 103 Jakarta?
2. Bagaimana dampak media pembelajaran *daring* terhadap peran pendampingan orang tua pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen di SMP Negeri 103 Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peran pendampingan orang tua pada pembelajaran daring yang diberlakukan mata pelajaran PAK di SMPN 103 Jakarta.
2. Menjelaskan hal-hal yang berdampak terhadap peran pendampingan orang tua pada mata pelajaran PAK di SMPN 103 Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan secara teoritis penelitian ini bermanfaat:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk peserta didik pada mata pelajaran PAK, agar peserta didik mendapat pemahaman serta

pengetahuan tentang peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran.

- b. Sebagai referensi dan pijakan pada penelitian selanjutnya, terkait dengan peran pendampingan orang tua pada peserta didik serta bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Diharapkan secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Bagi penulis

Agar menambah pengalaman dan wawasan secara langsung dalam setiap proses dalam tahapan penelitian.

- b. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan pada upaya peningkatan mutu pendidikan, berkaitan dengan mata pelajaran PAK.